

**KAJIAN PERMASALAHAN PEMANFAATAN  
FUNGSI HUTAN LINDUNG KASINAN  
ANTARA WARGA DENGAN KELOMPOK SADAR ALAS  
(Studi Kasus di Desa Pesangrahan, Kecamatan Batu,  
Kota Batu, Jawa Timur)**



**Tesis**

Mohammad Sulthon Neagara  
30000119410006

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### TESIS

KAJIAN PERMASALAHAN PEMANFAATAN FUNGSI HUTAN LINDUNG  
KASINAN ANTARA WARGA DENGAN KELOMPOK SADAR ALAS  
(Studi Kasus di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur)

Disusun oleh :

Mohammad Sulthon Neagara

30000119410006

Mengetahui,  
Komisi pembimbing

Pembimbing Utama



**Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si.**

NIP. 1967010119911031005

Dekan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Diponegoro

**Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum.**

NIP. 1967010119911031005

Pembimbing Kedua



**Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T.**

NIP. 197508112000121001

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Lingkungan  
Universitas Diponegoro



**Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T.**

NIP. 197508112000121001

# HALAMAN PENGESAHAN

## TESIS

KAJIAN PERMASALAHAN PEMANFAATAN FUNGSI HUTAN LINDUNG  
KASINAN ANTARA WARGA DENGAN KELOMPOK SADAR ALAS  
(Studi Kasus di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur)

Disusun oleh :

Mohammad Sulthon Neagara

30000119410006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 23 Juni 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc.

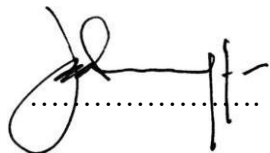

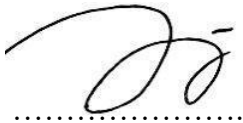
Anggota :

1. Rully Rahadian, S.Si., M.Si., Ph.D.

2. Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T.

3. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si.

Tanda Tangan

  
.....  
  
.....  
.....  
.....

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya, **Mohammad Sulthon Neagara** menyatakan bahwa Tesis yang berjudul KAJIAN PERMASALAHAN PEMANFAATAN FUNGSI HUTAN LINDUNG KASINAN ANTARA WARGA DENGAN KELOMPOK SADAR ALAS adalah benar-benar karya asli yang saya buat sendiri dan karya ilmiah/tesis ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2) di Universitas Diponegoro maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Tesis ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 9 Maret 2023

Mohammad Sulthon Neagara

## BIODATA PENULIS



**Mohammad Sulthon Neagara** lahir di Surabaya pada tanggal 30 Agustus 1995. Anak ke dua dari empat bersaudara pasangan Bapak EM. Mas'ud Adnan dan Ibu Maimunah Saroh. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di SDN Prajamukti Surabaya tahun 2006, SMP A Wahid Hasyim PP. Tebuireng Jombang tahun 2009, MA Salafiyah Syafi'iyah PP.

Tebuireng Jombang tahun 2012 dan pada tahun 2013 penulis diterima di Program Studi S-1 Filsafat Politik Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel melalui jalur PMDK. Kemudian pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi S-1 dengan menulis skripsi yang berjudul “Implementasi Perda Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan (Studi Analisis Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Kali Tebu di Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya)” dan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan IPK 3,15. Penulis melanjutkan pendidikan S-2 di Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro pada Bulan Agustus 2019 melalui jalur regular. Tesis yang disusun penulis sebagai syarat kelulusan program S-2 adalah Kajian Permasalahan Pemanfaatan Fungsi Hutan Lindung Kasinan Antara Warga Dengan Kelompok Sadar Alas.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir/Tesis dengan judul “Kajian Permasalahan Pemanfaatan Fungsi Hutan Lindung Kasinan Antara Warga Dengan Kelompok Sadar Alas”. Tugas akhir ini merupakan bagian persyaratan untuk mencapai derajat magister pada Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (Undip) Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, yaitu:

1. Dr. R. B. Sularto, SH., M. Hum. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro;
2. Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan;
3. Dr. Fuad Muhammad, S.Si, M.Si. dan Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing atas arahan, kritik serta sarannya selama penyusunan dan penelitian tesis;
4. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc. dan Rully Rahadian, S.Si., M.Si., Ph.D. atas arahan selaku dosen penguji;
5. Orang tua tercinta Bapak EM. Mas’ud Adnan dan Ibu Maimunah Saroh yang telah memberikan doa dan dukungan finansial. Kupersembahkan karya akademik ini untuk kemuliaanmu di dunia dan akhirat. Juga terimakasih kepada Revol Afkar, Radika Alqolb, Mohammad Ababil Adnani selaku saudara kandung, Mbak Putri selaku kakak ipar, Revol Jr & Balqis selaku keponakan dan tak lupa tunangan saya yaitu Wardatul Millatir Rosikhoh sekeluarga, kalian yang selalu menjadi inspirasi untuk selalu berkarya. Terima kasih atas dukungan dan pengertiannya;

6. Teman-teman yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir ini yaitu Badiék Luh Dewo yang bersedia mengantar saya ke rumah para informan, Amnan Haris yang selalu membantu memberikan informasi, Teguh Prasetyo yang pernah mengakomodasi penginapan ketika saya di Semarang, juga seluruh teman MIL, teman UIN, teman Pesantren, teman rumah dan masih banyak teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan semua. Terimakasih atas doa dan dukungan dari kalian semua, kalian benar-benar menginspirasi
7. Seluruh civitas Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNDIP;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian berikutnya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu lingkungan.

Semarang, 9 Maret 2023

Penulis

Mohammad Sulthon Neagara

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
BIODATA PENULIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
LAMPIRAN .....	xi
GLOSARIUM .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian .....	7
1.7 Kerangka Berpikir Penelitian.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Hutan Lindung Kasinan .....	15
2.2 Konflik Lingkungan .....	17
2.3 Analisis Konflik .....	21
2.4 Manajemen Konflik.....	27
2.5 Pemecahan Konflik.....	29
III. METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2 Jenis Penelitian .....	32
3.3 Sumber Data Penelitian.....	33
3.4 Penentuan Informan .....	34
3.5 Pengumpulan Data .....	35
3.6 Analisis Data.....	36
3.7 Validasi Data.....	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Inventarisasi Flora dan Fauna Hutan Lindung Kasinan .....	41
4.2 Penyebab Terjadinya Konflik Hutan Lindung Kasinan.....	48
4.3 Gaya Bersengketa dan Manajemen Konflik Hutan Lindung Kasinan.....	58
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	65
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	72



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas daratan dan perairan kawasan hutan Indonesia.....	1
Tabel 2 Hasil penelitian terdahulu .....	9
Tabel 3 Jumlah flora dan fauna.....	15
Tabel 4 Keterangan informan .....	35
Tabel 5 Jenis flora kategori tumbuhan berkayu yang ditemukan di hutan lindung Kasinan .....	42
Tabel 6 Jenis tumbuhan di hutan lindung Kasinan .....	42
Tabel 7 Jenis hewan di hutan lindung Kasinan.....	46
Tabel 8 Penggunaan lahan pertanian Desa Pesanggrahan.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Salah satu kolam di wisata Alaska .....	4
Gambar 2 Diagram alur konflik .....	12
Gambar 3 Peta hutan Kasinan .....	31
Gambar 4 Pendekatan Kualitatif.....	32
Gambar 5 Komponen dalam analisis data model interaktif.....	36
Gambar 6 Gaya bersengketa model Pasya & Sirait.....	38
Gambar 7 Salah satu bentuk penolakan dari warga .....	52
Gambar 8 Kerusakan yang dilakukan oleh warga .....	53
Gambar 9 Bangunan yang berdiri di area sumber.....	57
Gambar 10 Warga desa menunjukkan sumber air yang sudah tidak deras .....	58
Gambar 11 Gaya sengketa para pihak berkonflik, diadopsi dari Pasya & Sirait .....	59
Gambar 12 Penyelesaian permasalahan di hutan lindung kasinan, di modifikasi dari Pasya & Sirait .....	62

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi wawancara dengan informan .....	72
Lampiran 2 Hasil wawancara .....	74

## GLOSARIUM

AGATA	: Analisis Gaya Bersengketa
BKPH	: Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan
Gebrak	: Gerakan Bersama Rakyat Kasinan
Hippa	: Himpunan Penduduk Pemakai Air
Hippam	: Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum
INP	: Indeks Nilai Penting
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPH	: Kesatuan Pengelola Hutan
KR	: Kerapatan Relatif
MPA	: Mahasiswa Pecinta Alam
NKT	: Nilai Konservasi Tinggi
PKS	: Perjanjian Kerja Sama
Walhi	: Wahana Lingkungan Hidup
Wisata Alaska	: Wisata Alas Kasinan

## **ABSTRAK**

Hutan Lindung Kasinan yang terletak di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu ditetapkan sebagai hutan konservasi. Namun, permasalahan telah muncul mengenai pemanfaatannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi keanekaragaman hayati, secara deskriptif memeriksa isu-isu di dalam Hutan Lindung Kasinan, dan mengidentifikasi gaya konflik masing-masing pemangku kepentingan untuk merancang resolusi yang sesuai. Data dikumpulkan melalui metode kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi, dan tinjauan dokumen, serta dianalisis menggunakan metode interaktif dan Analisis Gaya Bersengketa. Studi ini menemukan bahwa keanekaragaman hayati Kasinan tetap beragam dan terjaga. Namun, permasalahan muncul saat pemanfaatan hutan untuk pariwisata yang bergantung pada sumber air dari dalam hutan, dan menyebabkan penurunan debit air untuk irigasi sawah dan rumah penduduk. Penurunan ini telah memicu protes dari warga. Pihak yang terlibat antara lain warga Desa Pesanggrahan, HIPPA-HIPPAM, Pemerintah Desa Pesanggrahan, masyarakat Sadar Alas, Perhutani KPH Malang, BKPH Pujon, dan Walhi. Yang paling dirugikan adalah masyarakat desa yang bergantung pada sumber daya hutan. Masing-masing pihak menunjukkan gaya konflik yang berbeda, masyarakat dan komunitas Sadar Alas menunjukkan gaya kompetitif. Oleh karena itu, dengan menggunakan gaya akomodatif, pemerintah desa membentuk tim Penyelesaian Masalah Pemanfaatan Hutan Kasinan. Dengan melakukan pertemuan antara warga desa, HIPPA-HIPPAM, komunitas Sadar Alas, Perhutani, dan Walikota Kota Batu untuk merundingkan dan memfasilitasi usulan zonasi berdasarkan kebijakan lokal untuk menjaga integritas lingkungan dan mempertahankan pariwisata. Dukungan pihak yang memiliki kewenangan seperti Wali Kota Batu sangat penting untuk penyelesaian konflik.

**Kata kunci :** Analisis Konflik, Pemanfaatan Hutan Lindung, Hutan Lindung Kasinan.

## ABSTRACT

The Kasinan Protected Forest, located in Pesanggrahan Village, Batu District, Batu City, is recognized as a conservation forest. However, challenges have arisen concerning its utilization. The objective of this study is to inventory its biodiversity, descriptively examine issues within the Kasinan Protected Forest, and identify the conflict styles of each stakeholder to devise suitable resolutions. Data were collected through qualitative methods, such as in-depth interviews, observations, and document reviews, and analyzed using an interactive method and Conflict Style Analysis. The study found that Kasinan's biodiversity remains diverse and preserved. However, issues have arisen from using the forest for tourism, which relies on water sources from within the forest, causing a decline in water discharge into the local rice fields and residents' homes. This decline has prompted protests from residents. Involved parties include Pesanggrahan Village residents, HIPPA-HIPPAM, the Pesanggrahan Village Government, the Sadar Alas community, Perhutani KPH Malang, BKPH Pujon, and Walhi. The most impacted are the communities who directly experience the consequences. Each party demonstrates a distinct conflict style, with the Sadar Alas community showing a competitive style. Therefore, using an accommodating style, the village government formed a Problem Resolution team for Kasinan Forest Utilization. They conducted meetings with villagers, HIPPA-HIPPAM, Alas Awareness Community, Perhutani, and the Mayor of Batu City, to negotiate and facilitate a zoning proposal based on local policies to maintain environmental integrity and sustain tourism. The support of authoritative parties, such as the Mayor of Batu City, is crucial for conflict resolution.

*Keywords: Conflict Analysis, Use of Protected Forest, Kasinan Protected Forest.*